
PERAN POKDARWIS DALAM MENGEMBANGKAN DESA WISATA SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT DI DESA LENDANG BELO KECAMATAN MONTONG GADING LOMBOK TIMUR

Oleh

Riki Dianata¹, Syech Idrus² & Ida Nyoman Tri Darma Putra³

^{1,2,3} Sekolah Tinggi Pariwisata Mataram

Email : ¹rikidianata7@gmail.com, ²sidroess@gmail.com &

³Ida.nyoman.putra@gmail.com

Article History:

Received: 02-12-2023

Revised: 05-12-2023

Accepted: 09-12-2023

Keywords:

The Role Of Pokdarwis,

Tourism Village,

Increasing The

Community's Economy.

Abstract: Lendang Belo Village is one of the villages located at the foot of Mount Rinjani, most of which is surrounded by rice fields and beautiful views of Mount Rinjani. Lendang Belo Village is a village with a population of around 3,251 people consisting of 1,666 male residents and 1,585 female residents with 1,188 household heads. The type of research used by researchers in this study is qualitative research with the postpositivism philosophy method, used to examine natural object conditions, where researchers are key instruments, data collection techniques are carried out in triangulation (combined) and data analysis is inductive/qualitative and the results of the research Qualitative emphasizes meaning rather than generalization. The results of observations in this study are having cooperation with outside parties, namely having partners with the local government and other communities. This is done, of course, in order to continue to improve the quality of human resources in continuing to develop tourism in the village of Lendang Belo.

PENDAHULUAN

Desa Lendang Belo adalah salah satu desa yang berada di kawasan kaki gunung Rinjani yang sebagian besar wilayahnya dikelilingi oleh persawahan dan pemandangan lansung Gunung Rinjani yang indah. Letaknya yang di bawah kaki gunung Rinjani dan banyaknya area persawahan membuat desa Lendang Belo banyak terdapat terasering yang indah dan memukau yang memanjakan mata, Selain keindahan alam pedesaan yang masih sangat asri desa Lendang Belo juga masih mempertahankan budaya yang melekat dan menjadi ikon suku sasak salah satunya atraksi budaya berupa siong kupi kete dan kerajinan keranjang dari bahan baku bambu. Selain itu untuk mempertahankan budaya, desa Lendang Belo juga mengadakan event tahunan seperti Festival Dara Nginding yang cukup menarik perhatian masyarakat dan wisatawan setiap tahunnya yang diadakan setiap bulan Oktober. Pengembangan wisata di desa Lendang Belo tidak terlepas dari peran masyarakat dan Pokdarwis yang sadar akan potensi yang dimiliki desa Lendang Belo untuk menjadi pariwisata yang unggul. Hal tersebut yang membuat masyarakat dan Pokdarwis termotivasi untuk menjadikan desa Lendang Belo Sebagai desa wisata. Sehingga sampai saat ini pariwisata di desa Lendang Belo mengalami perkembangan hingga dikenal banyak orang.

LANDASAN TEORI

Pariwisata merupakan sektor yang penting dalam pertumbuhan ekonomi suatu negara. Industri pariwisata sekarang ini menjadi salah satu sektor yang mampu menghasilkan devisa negara yang memungkinkan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Dengan tata kelola yang baik, pariwisata bisa menjadi investasi jangka panjang yang sangat menjanjikan bagi pertumbuhan ekonomi suatu negara (Fansuri, 2020). Pariwisata di Indonesia bisa dijadikan sebagai sektor yang sangat potensial untuk dimanfaatkan, karena Indonesia sendiri pada dasarnya memiliki banyak tempat-tempat yang indah dan potensial untuk di manfaatkan.

pengembangan suatu objek wisata tidak bisa berjalan jika salah satu pemangku kepentingan tidak ikut terlibat, kegiatan pengembangan kepariwisataan, sebagaimana halnya pengembangan sektor lainnya, pada hakikatnya melibatkan peran dari seluruh pemangku kepentingan yang di maksud meliputi tiga pihak yaitu pemerintah swasta dan masyarakat (Yuliana, 2020).

Priyatno dalam Aisyah (2013), menyatakan pariwisata selain menjadi sumber pendapatan devisa, media untuk memberikan peluang kesempatan kerja, menggerakkan pembangunan daerah, yang paling penting yaitu meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran masyarakat, sarana untuk menambah kebudayaan agar selalu menjaga kepribadian bangsa dan melestarikan manfaat dan kualitas lingkungan hidup. Dengan perhatian yang intensive dalam pemanfaatannya pariwisata di Indonesia sangat berpotensi dalam meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar dan devisa Negara. Indonesia memiliki banyak sekali tempat-tempat indah yang berpotensi dimanfaatkan sebagai tempat wisata salah satunya adalah Nusa Tenggara Barat.

Teknik Pengumpulan Data

Pengamatan

Dalam penelitian ini di lakukan data display yg merupakan data yang diperoleh dalam bentuk uraian singkat, bagan hubungan antar kategori. Penyajian data dilakukan untuk memudahkan peneliti dalam melanjutkan kedalam tahap selanjutnya.

Wawancara

Wawancara dilakukan dengan maksud tertentu oleh dua pihak yaitu antara pewawancara (interviewer) yang memberikan pertanyaan dan terwawancara (interviewee) yang menjawab pertanyaan itu, dengan salah satu pertanyaan yang di berikan kepada (interviewee).

METODE PENELITIAN

Lokasi Penelitian

Desa Lendang Belo merupakan desa baru yang terbentuk dari pemekaran Desa Kilang yaitu sebuah desa tertua di Kecamatan Montong Gading. Dulunya masyarakat yang tinggal di Desa Lendang Belo merupakan masyarakat pindahan dari Desa Langko Lombok Tengah yang menurut babat atau cerita orang tua, kelompok ini dipimpin oleh seseorang yang di juluki Jero Miring. Metode penelitian ini berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti sebagai instrumen kunci.

Teknik Penentuan Informan

tenik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan). Analisis data bersifat induktif kualitatif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi (Sugiono 2017 :8). Penelitian ini dilakukan dengan cara mengamati objek tertentu untuk mengetahui Peran Pokdarwis dalam mengembangkan desa wisata sebagai upaya peningkatan perekonomian masyarakat di desa Lendang Belo, kecamatan Montong Gading Lombok Timur.

Dokumentasi

Teknik wawancara dilakukan dengan maksud tertentu oleh dua pihak yaitu antara pewawancara (interviewer) yang memberikan pertanyaan dan terwawancara (interviewee) yang menjawab pertanyaan itu, dengan salah satu pertanyaan yang di berikan kepada (interviewee)..

HASIL DAN PEMBAHASAN

POKDARWIS Lendang Belo memiliki peran untuk menyediakan dan memfasilitasi segala yang butuhkan dalam pengembangan dan pengelolaan potensi lokal yang ada di Desa Lendang Belo. Dalam mengembangkan potensi lokal Desa Lendang Belo Pokdarwis melibatkan masyarakat setempat untuk ikut berperan aktif dalam memanfaatkan potensi lokal berupa sumber daya alam yang kini dijadikan sebagai objek wisata.

Pokdarwis Lendang Belo bukan hanya memiliki peran sebagai penggerak di bidang kepariwisataan saja, akan tetapi juga memiliki peran dalam mengedukasi masyarakat akan pentingnya memanfaatkan dan menggerakkan potensi lokal yang dimiliki oleh Desa Lendang Belo. Selain itu, Pokdarwis juga memiliki peran untuk mengedukasi masyarakat untuk bahu membahu dan tolong menolong dalam meningkatkan kualitas lingkungan.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan beberapa narasumber bahwa semangat sosial yang ditularkan Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) Lendang Belo dengan mengangkat kembali budaya lama seperti Siong Kupa Kete ini sangat bermanfaat bagi masyarakat salah satunya yang dirasakan bisa membantu kebutuhan sehari-hari masyarakat.

Peran memfasilitasi

Kami selaku pengurus Pokdarwis yang berkolaborasi dengan PEMDES desa Lendang Belo menyediakan sarana maupun Fasilitas yang dibutuhkan masyarakat untuk melakukan siong kupa kete dan hasilnya siong kupa kete itu dimanfaatkan oleh masyarakat untuk memenuhi kebutuhannya. Selain itu di setiap acara tahunan yang kami lakukan yaitu event festival dara ngundang kami juga mempersiapkan semuanya dari awal acara sampai selesai dan hal itu yang membuat masyarakat dan wisatawan selalu semangat untuk menyaksikan acara tersebut” (hasil wawancara dengan pak Sunardi selaku ketua Pokdarwis 22 agustus 2022).

Peran mengedukasi

Hasil wawancara dengan narasumber mengatakan bahwa, Kami melakukan koordinasi dengan pemdes desa dan kepala wilayah yang ada di desa Lendang Belo sebelum melakukan segala bentuk kegiatan, setelah itu kawil setempat memberikan informasi melalui masjid sehingga dengan begitu masyarakat ikut keluar untuk melakukan kegiatan. (hasil wawancara dengan pak Sunardi selaku ketua Pokdarwis 22 agustus 2022).

Peran Representasi

Bentuk bahwa pokdarwis sudah menjalankan tugas representatifnya itu yaitu pokdarwis Lendang Belo sudah menjalin kerjasama dan menjalin komunikasi dengan dinas pariwisata untuk mengembangkan potensi alam yang kita miliki disini, dan hasil yang sudah dirasakan sekarang yaitu dikeluarkannya SK desa wisata dan disusunnya kalender tahunan yang disusun oleh BPPD. (hasil wawancara dengan pak Sunardi selaku ketua Pokdarwis 22 agustus 2022).

Peran Teknis

Narasumber berpendapat bahwa, Ya tentu saja saya selaku Humas bisa mengoperasikan computer karna di era sekarang kita dituntut untuk bisa memanfaatkan teknologi (Hasil wawancara dengan M. Kamran S.Pd selaku Humas Pokdarwis 24 Agustus 2022).

Hambatan

Menurut narasumber berpendapat bahwa, cara-cara yang kami lakukan untuk mengatasi masalah yang seing kami hadapi yaitu yang pertama kami coba berkolaborasi dengan para kawil yang ada disetiap dusun untuk mengarahkan sekaligus memberikan edukasi kepada warganya akan pentingnya pariwisata. Selanjutnya yang ke dua kami setiap ada pelatihan maupun musyawarah kami selalu mengutus para anggota untuk ikut serta, hal ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan mereka agar bisa memberikan inovasi yang cemerlang. Dan alhamdulillah itu memberikan perubahan yang baik organisasi maupun pariwisata desa lendang belo. ((hasil wawancara dengan pak Sunardi selaku ketua Pokdarwis 22 agustus 2022)).

PENUTUP**Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan oleh peneliti maka dapat di simpulkan bahwa

Peran kelompok sadar wisata (pokdarwis) lendang belo dalam meningkatkan perekonomian masyarakat terealisasi dan pokdarwis di desa lendang belo sudah memfasilitasi semua kebutuhan masyarakat dengan menyediakan segala peralatan yang di butuhkan masyarakat untuk keberlangsungan setiip kegiatan yang di lakukan, selain itu Pokdarwis juga mempromosikan pariwisata dan megudakasi masyarakat akan pentingnya pariwisata bagi perekonomian masyarakat.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

Masalah masyarakat yang berbeda persepsi Pokdawis Desa Lendang Belo harus melakukan pendekatan secara intensif kepada para stakeholders dan masyarakat supaya mereka bisa berperan dan berparsipasi dengan aktif.

Pokdarwis Desa Lendang harus lebih aktif mencari relasi dan sering-seing mencari refrensi dan ilmu kepada desa-desa yang sudah lebih dulu maju dalam bidang pariwisatanya agar Pokdarwis bisa memberikan inovasi yang lebih menarik bagi pariwisata Desa Lendang Belo.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Agung S. (2016) “Peran Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Sendang Arum Dalam Pengembangan Potensi Pariwisata”, (Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta, Jurusan Pendidikan Luar Sekolah,).
- [2] Antonius B.S dkk. (2017). Sejarah Pariwisata: Menuju Perkembangan Pariwisata Indonesia, (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia).
- [3] Fahlevi, R. (2018). Strategi Promosi Dinas Pariwisata Dalam Meningkatkan Jumlah Pengunjung Hutan Mangrove BSD Kota Bontang. Jurusan Ilmu Komunikasi. Fakultas Ilmu Sosial dan Politik. Universitas Mulawarman. Samarinda.
- [4] Hermawan, L. (2015). Dilema Diversifikasi Produk: Meningkatkan Pendapatan Atau Menimbulkan Kanibalisme Produk?. *Competence: Journal of Management Studies*, 9(2).
- [5] Lexy J M. (2012). Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- [6] Margono. (2010). Metodologi Penelitian Pendidikan. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- [7] Meiliana D. R. (2019). “Peran Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Dalam
- [8] Pengembangan Pariwisata Sebagai Upaya Peningkatan Perekonomian Masyarakat (Studi Kasus Wisata Pantai Sine di Kabupaten Tulungagung)”, (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Tulungagung, Jurusan Ekonomi Syariah).

-
- [9] Purnomo, C. (2008). Efektifitas Strategi Pemasaran Produk Wisata Minat Khusus Gua Cerme, Imogiri, Bantul. *Jurnal Siasat Bisnis*, 12(3).
- [10] Rahmawati, D., & Handayani, R. D. (2016). Promosi Dan Pemasaran Ekowisata Konservasi Penyu di Pantai Goa Cemara, Kabupaten Bantul. *Konferensi Nasional Ilmu Sosial dan Teknologi*, 1(1).
- [11] Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&G*. Bandung: ALFABETA.
- [12] Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&G*. Bandung: ALFABETA.
- [13] Utama, I. G. B. R. (2017). *Pemasaran Pariwisata*. Penerbit Andi.
- [14] Widiastini, N. M. A. (2012). Strategi Pemasaran Pariwisata Di Kabupaten Buleleng, Bali. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 1(1).

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN